

Agenda Rapat : Evaluasi kinerja tahun 2025 dan pembahasan rencana kinerja tahun 2026

Hari, Tanggal : Senin, 19 Januari 2026

Waktu : 09.00 – 16.00 Wita

Tempat : Aula BRMP Aneka Umbi dan *zoom meeting*

Pimpinan Rapat : Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

Moderator : 1. Asmary Muis
2. Muh. Afif Juradi

Notulis : 1. Ria Fauriah M.
2. Ayuni Windiastuti

No.	Pokok Bahasan	Uraian Diskusi	Keputusan/Hasil
1.	Arahan Kepala Loka	- Untuk tahun ini, akan ada program pendampingan strategis kementan perlu disiapkan UPT untuk bisa ikut serta, fokus ke hilirisasi perkebunan. Namun program LTT padi tetap berjalan. - Untuk mendukung program kementan, saat ini ada penyuluh yang sudah masuk ke BRMP dibawah BB provinsi yang dapat mendukung kegiatan strategis tersebut. - Dinamika anggaran masih terasa sampai saat ini dikarenakan adanya transformasi dan tuis baru yang masuk di BRMP. Selain itu, ada beberapa program strategis yang membutuhkan anggaran tambahan. - Saat ini, masih diproses untuk perubahan UPT dari Loka ke Balai. - Diharapkan UPT bergerak cepat dan aktif jika terjadi perubahan tuis di eselon I agar dapat disesuaikan langsung saat SK perubahan tuis diterbitkan. - Laporan tahunan kegiatan dijilid dan diarsipkan. Jadi, jika masih ada perbaikan nantinya, silahkan diperbaiki terlebih dahulu. - Di tahun 2026, diharapkan semua pegawai menerapkan sistem manajemen mutu yang sudah berlaku di UPT. - Setiap pegawai perlu selalu berkolaborasi dan bekerjasama untuk mencapai target UPT dan bisa maju bersama. SDM selalu harus siap jika dibutuhkan dalam mendukung penugasan atasan. - Setiap pekerjaan dikantor selalu ada <i>second line</i> yang bisa mem-<i>back up</i> pekerjaan jika PJ sedang tidak di tempat.	

		- Setiap kegiatan yang dilakukan dilaporkan sebagai pemberitahuan kepada pimpinan agar seluruh kegiatan diketahui secara garis besar. - Untuk setiap pegawai yang ditunjuk sebagai koordinator, bisa memanajemen timnya dan bisa bekerjasama dengan pegawai diluar tim jika membutuhkan. - Sistem manajemen diterapkan dan dijalankan, kolaborasi antar tim merupakan hal yang penting	
2.	Pembahasan seminar akhir tahun 2025 dan rencana kerja 2026		
a.	Program dan anggaran	<i>Bapak Mansur</i> - Tahun 2025, alokasi pagu 4.509.042.000 yang ditujukan ke kegiatan-kegiatan yang ada di UPT. - Dari alokasi anggaran tadi, sudah mengalami perubahan sebanyak 13 kali meliputi blokir anggaran, pemotongan anggaran, dan penambahan anggaran. - Rencana 2026 alokasi anggaran Rp. 5.300.340.000 - Kegiatan teknis 2026 yaitu Benih sumber Tan. Pangan bersumber dari APBN. Untuk kegiatan pengujian bersumber dari PNBP masih diblokir. Untuk layanan pendukung seluruhnya dari APBN. - Telah dilakukan pengusulan target benih sumber dikarenakan adanya penyesuaian anggaran. - Telah mengusulkan beberapa kegiatan teknis terkait perekayasaan, sebanyak 6 proposal kegiatan, akan tetapi masih menunggu peraturan selanjutnya. - Hanya sekali melakukan revisi RPD, sehingga perlu dilakukan perbaikan di tahun selanjutnya untuk memperbaiki pelaksanaan anggaran. - <i>Diskusi</i> - <u>Pak Ajid</u>: Anggaran untuk humas dan bmn memiliki pemangkasan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dapat diperjelas faktor yang mempengaruhi. - <u>Pak Mansur</u>: Anggaran yang diperoleh merupakan penyesuaian yang telah dilakukan dan dievaluasi oleh DJA. -	<u>Ka.Loka</u>: - Untuk anggaran, diikuti dulu sambil menunggu revisi anggaran selanjutnya. - Anggaran yang sudah ada saat ini dimaksimalkan dahulu. Karena ATK sudah dihapuskan, maka tahun ini perlu kita dorong sistem dokumen secara <i>online</i>. - Tetap optimis saja sambil melihat bagian yang bisa kita optimalkan mendukung kegiatan penting di UPT.
b.	Pengelolaan anggaran	<i>Bapak Muthajid</i> - Pengelolaan anggaran untuk monitoring anggaran kantor dan mengevaluasi efektifitasnya - Realisasi serapan anggaran TA 2025 sebesar 99,94% melampaui target yang direncanakan yaitu 99,66% - Nilai IKPA 92,98% dari target 80,00%	<u>Ka.Loka</u>: - Terkait nilai IKPA, ketepatan revisinya dengan memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh KPP. Setiap tiga bulan untuk melakukan revisi dan segera untuk diukur.

		- Revisi halaman III DIPA dan belanja kontraktual yang masih belum optimal - Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya SDM yang bersertifikat, adanya pemblokiran anggaran. - Rencana 2026 target realisasi yaitu 99,7%, penerapan SOP SMM Kantor. Selain itu, rencana rehabilitasi kantor Bontobili dan rumah dinas. <i>Diskusi</i> - <u>Bapak Mansur</u>: terkait IKPA, memberikan penjelasan nilai yang kecil pada bagian tertentu. - <u>Pak ajid</u>: yang kecil itu di deviasi halaman III DIPA dan belanja kontraktual. Hal ini karena kita melakukan revisi hanya sekali. Untuk memaksimalkan nilai setiap triwulan itu dilakukan revisi III DIPA. Untuk belanja kontraktual, nilai masih kurang karena item yang perlu kontrak harus di eksekusi diawal bukan di akhir tahun. Kendala tahun kemarin dikarenakan adanya blokir anggaran dan belum adanya ketidakpastian buka blokir. Belanja kontraktual masih didalami, belanja kontraktual lebih awal untuk dieksekusi di awal tahun, sementara di tahun 2025 dieksekusi di akhir tahun sehingga penyerapan anggarannya tidak optimal. - <u>Ibu Asmary</u>: deviasi halaman III DIPA perlu dimaksimalkan nilainya, perlu ditekankan untuk revisinya karena jika dimaksimalkan dapat mendapatkan angka 15. Informasi target seragam tahun 2025 dari pusat di akhir tahun muncul angka 91. Target IKPA di PK 2026 adalah 92,98%. - <u>Bu Ria</u>: rehabilitasi gedung kantor, apakah masuk ke laboratorium di bontobili, jika iya bisa dipertimbangkan bangunan sesuai syarat yang diperuntukan untuk laboratorium - <u>Pak Ajid</u>: diupayakan pembangunan ruang laboratorium. Nanti akan disesuaikan dengan syarat bangunan lab. - <u>Bapak Farid</u>: erkait IKPA mungkin butuh komitmen mengawasi perencanaan RPD dan pelaksanaan RPD sendiri karena RPD tahun 2025 kemarin hanya ditopang oleh capaian output. Bagaimana langkah strategis - <u>Bapak Ajid</u>: komitmen dari PJ kegiatan segera diberikan usulan kegiatan yang akan dianggarkan agar dapat diatur penarikan dananya.	- Jika ada kendala blokir, ditampung di Desember untuk realisasinya sehingga tidak mengganggu perencanaan dan realisasi. - Terkait penerapan SOP didorong tahun 2026. Sosialisasikan mekanisme penerapan SOP terkait pengadaan segera.
--	--	---	---

c.	Keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan BMN	<i>Ibu Munira</i> - Tahun 2025 semua sudah di SP kan, renovasi papan nama dan aula. - Kendala 2025, perlunya koordinasi dengan PPK terkait RPD/pencairan dana, kurangnya SDM, penyampaian bukti pembayaran/nota terlambat - Rencana 2026: melengkapi SPJ 2025, meningkatkan koordinasi dengan PPK dan bagian lain, penghapusan dan inventaris BMN. - Untuk setiap PJ diharapkan menyampaikan ke bagian keuangan terkait rencana anggaran <i>Diskusi</i> - <u>Tambahan tim keuangan (Ibu Irfa)</u>: jumlah UP dan RPD disesuaikan agar tidak mempengaruhi nilai IKPA. - <u>Bapak Mansur</u>: selalu mengawal terus RKBMN agar pemeliharaan tetap muncul. Karena 2026 ini, banyak item pemeliharaan tidak muncul, sehingga dibagian program ditampung di slot anggaran lain. - <u>Bu Asmary</u>: untuk 2026, jika sudah ada bukti pembelian/pembayaran segera disampaikan. Untuk perjadi, dicairkan 50% di awal agar pengumpulan SPJ patuh. Untuk kebersihan mushollah untuk dapat dibersihkan tidak hanya periodik seminggu sekali. - <u>Pak Mansur</u>: terkait kebersihan, memang menjadi perhatian, di bagian tim RT akan dimaksimalkan lagi kinerjanya. - <u>Bu Irfa</u>: saran bu asmary 50% perjadi bisa diterapkan. Dan jika memungkinkan tidak ada SPPD kosong untuk memudahkan SPJ. - <u>Pak Yusran</u>: terkait kebersihan mushollah, <i>sound system</i> yang ada di mushollah rusak sebelum masuk bulan ramadhan. Kebersihan garasi, perlu diperhatikan (difasilitasi pestisida dan <i>grass mower</i>). Dan disekitar perumahan dinas dijaga kebersihannya. - <u>Bu Nurlaela</u>: saran terkait kebersihan, diusahakan gedung utama dan toilet juga diperhatikan. Koordinator kebersihan dimaksimalkan.	<u>Pak Mansur</u>: Saran dan masukan akan ditindaklanjuti dari tim Keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan BMN.
d.	Sumber daya manusia dan Tata usaha	<i>Ibu Nurhayati</i> - Kegiatan 2025 yang terlaksana yaitu pengembangan kompetensi, pemutakhiran data. - Jumlah pegawai 57 orang - Proses persuratan melalui Srikandi sudah berjalan lancar - Kendala yaitu pengembangan aplikasi belum optimal, kurangnya kesadaran pegawai mengisi	

		daftar hadir, kurangnya komunikasi terkait perijinan. - Rencana 2026 yaitu mensosialisasikan pentingnya disiplin pegawai.	
e.	Penyebarluasan hasil dan urusan perpustakaan	<i>Muh. Afif Juradi</i> - PPID 2025: jumlah pemohon informasi banyak di bulan desember 2025. - Tidak ada pengaduan masyarakat selama tahun 2025 - Hasil penilaian KIP masuk ke dalam kategori "informatif" peringkat 46 dari 61 eselon 3 - Petugas PPID terbaik dengan peringkat 9 dari 10 - Dalam layanan SIPPN, informasi satker dapat diakses secara keseluruhan - Layanan perpustakaan: 106 judul publikasi dan leaflet 10 judul - Standar Pelayanan Publik terdiri dari 4 layanan utama dan layanan pendukung - SKM TA 2025 terdiri dari 148 responden. Unsur waktu yang rendah (86%) sehingga tindak lanjutnya dengan meningkatkan kinerja dan menerapkan SOP - Rencana 2026: latihan public speaking, fasilitas toilet disabilitas, pembuatan aplikasi pelayanan publik, dan ruangan dan sarpras yang menunjang. <i>Diskusi:</i> - <u>Pak Mansur</u>: fasilitas yang ada dilayanan tetap dioptimalkan dan dipelihara agar berfungsi dengan baik (kursi roda, jalur disabilitas, ruang laktasi). Untuk permintaan penambahan fasilitas disampaikan detail dengan spesifikasi. Terkait layanan magang, diusahakan ada sepanjang tahun. IKM perlu langkah strategis agar nilainya bisa meningkat dan dipertahankan. - <u>Ibu Asmary</u>: Terkait dumas tidak ada, interpretasi dari tidak ada dumas apakah itu baik atau tidak? Terkait FKP apakah wajib dilakukan setiap tahun atau hanya ada ketika perubahan ruang lingkup? Terkait magang mahasiswa, usul apakah perlu membahas untuk penanganan aktivitas magang, karena belum tertata dengan baik? - <u>Pak Ajid</u>: mengenai dumas, dinilai dari langkah penyelesaian pengaduan masyarakat. FKP dilakukan jika ada penambahan ruang lingkup, pelaksanaannya akan dilaporkan ke BRMP tan.pangan untuk melihat apakah bisa berbarengan atau hanya BRMP Umbi saja.	<u>Pak Mansur</u>: Pengajuan pembelian dan pengadaan fasilitas dibuat dengan spesifikasi yang jelas dan detail. Penjajakan siswa/mahasiswa magang

		- <u>Pak Afif</u>: terkait mahasiswa magang, sebisa mungkin ada setiap tahun. Untuk meningkatkan frekuensi magang, perlu ada pendekatan semua pegawai kepada lembaga-lembaga yang berpeluang. Terkait SKM perlu ada langkah-langkah strategis untuk dapat meningkatkan nilainya. Terutama juga di SPKP dan SPAK. Indikator keberhasilan ditentukan dari penyelesaian pengaduan yang masuk. Jika ada penambahan ruang lingkup maka harus dilakukan FKP, jika tidak ada perubahan ruang lingkup maka tidak diwajibkan untuk mengadakan FKP. Jika tahun ini ada penambahan ruang lingkup maka akan dikonsultasikan ke eselon diatas apakah perlu dilakukan FKP atau tidak. Terkait mahasiswa magang sebisa mungkin dilaksanakan tiap tahun. Perlu dilakukan pendekatan kepada lembaga pendidikan untuk menarik mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang. Usul mengenai mahasiswa, dengan membuat surat resmi kepada universitas masing-masing pegawai - <u>Pak Ajid</u>: usulan terkait magang, pegawai bisa menyebarkan informasi magang di kampus masing-masing.	
f.	Layanan pengujian dan penilaian kesesuaian	<i>Yuniar</i> - Tahun 2025, menghasilkan 7 LHP dengan 57 jumlah sampel pengujian. - kalibrasi belum terlaksana; inventaris alat, pengecekan bahan acuan, pengoperasian alat, dan penambahan RL pengujian terlaksana, pembelian bahan terlaksana, pengembangan kompetensi SDM terlaksana. - Rencana 2026 akreditasi laboratorium. <i>Diskusi:</i> - <u>Pak Mansur</u>: pengujian ini sumber anggaran dari PNBP, jadi kedepannya ditetapkan biaya pengujian. Persiapkan untuk biaya pengujian untuk pertanggungjawaban PNBP.	Saran ditindaklanjuti
g.	Pengelolaan kebun IP2MP Bontobili	<i>Bapak Muhammad Ali</i> - Pemeliharaan IP2MP Bontobili rutin dilaksanakan - Rencana 2026: perbaikan alat dan pembukaan lahan.	<u>Pak Mansur</u>: Usulan segera dikomunikasikan untuk segera ditindaklanjuti. Terkait rencana penambahan areal, perlu dikomunikasikan kembali dengan tim teknis. Kebutuhan perkantoran juga segera diajukan untuk realisasi.

h.	Pengelolaan kebun IP2MP Lanrang	<i>Bapak Surahman</i> - Kegiatan IP2MP Lanrang yaitu memelihara pertanaman ubi jalar dan ubi kayu, pengambilan sampel ubi jalar, pembersihan lokasi penanaman ubi. Untuk padi, sudah ditanami dengan model arkansas. - Penanaman padi sawah sudah dilakukan 30 ha secara arkansas. Umur tanaman sudah 45 hari. - Kendala arkansas terserang hama PBP - Sudah menerima bantuan insektisida sebanyak 30 liter untuk 30 ha <i>Diskusi:</i> - Pak Mansur: Terkait arkansas, perlu adanya dokumentasi pertumbuhan arkansa, direkam terkait kegiatan arkansas untuk menjadi bahan laporan pimpinan. Untuk pengelolaan hama penyakit, agar bekerjasama dengan staf yang paham hama dan penyakit.	<u>Pak Mansur:</u> Bekerjasama dengan staf yang paham hama dan penyakit.
i.	Produksi benih sumber dan hasil perakitan	<i>Bapak Mansur</i> - Capaian produksi benih ubi kayu 2025 yaitu 186.730 dengan 8 varietas. Dari produksi benih, sudah di distribusi 14.270. - Rencana ubi kayu 2026, ada 7 varietas dengan luas tanam 9,7 ha dengan 400.000 stek. Jika ada revisi anggaran akan disesuaikan 150.000 stek. - Capaian produksi benih ubi jalar 2025 yaitu 71.625 dan distribusi 57.825 stek. - Rencana ubi jalar 2026, ada 12 varietas sebanyak 400.000 stek. Jika ada revisi anggaran akan disesuaikan 150.000 stek. <i>Diskusi</i> - <u>Bapak Afif</u>: untuk tahun 2026, akan ada proyek yang berkaitan dengan penyediaan benih ubi kayu dan ubi jalar sehingga perlu kesiapan UPBS untuk penyediaan. Untuk penanaman varietas, apakah tidak mempertimbangkan preferensi konsumen? - <u>Bapak Mansur</u>: saat ini memang yang banyak permintaan yaitu Malang 4. Tetap menjadi pertimbangan namun varietas lain tetap ditanam untuk tetap menjaga kondisi benih.	<u>Pak Mansur:</u> Untuk meningkatkan permintaan, perlu disebarluaskan melalui media sosial keunggulan dari masing-masing varietas ubi kayu dan ubi jalar
j.	Perekayasa dan perakitan teknologi: Pengelolaan SDG umbi potensial	<i>Ibu Ristanti</i> - Ada 9 jenis umbi potensial dan 6 yang belum teridentifikasi. Umur tanam 5 bulan. - Tahun 2025, sudah ditanam umbi potensial dari BRMP Tanaman Kacang.	<u>Ka.Loka:</u> Untuk varietas Madiun 1 perlu diambil dan dikembangkan di BRMP Umbi. Untuk 20 aksesi lainnya tetap harus dibawa tetapi perlu koordinasi dengan

		- Rencana 2026, akan dimulai panen pada Februari 2026, penanaman kembali umbi potensial, dan karakterisasi morfologi. - Informasi dari BRMP Tanaman Kacang bahwa ada porang 20 akses. Mohon arahnya apakah perlu diangkut ke BRMP Umbi <i>Diskusi</i> - <u>Pak Mansur</u>: untuk umbi potensial apakah sudah lengkap deskripsinya? Terkait porang, jika sudah panen mungkin yang diambil bulbil (katak) nya karena umbinya terlalu besar. Dari semua umbi potensial, apakah sudah ada yang bisa dilanjutkan ditanam dan dikembangkan? - <u>Ibu Ristanti</u>: sudah lengkap. Ada umbi talas beneng yang bisa dikembangkan. SDG umbi potensial lainnya sudah dapat lengkap passpornya, akan tetapi untuk data rentang/longitudinal masih belum ada. Terkait porang bisa diambil hanya kataknya saja, karena umbinya terlalu besar. - <u>Ibu Asmary</u>: untuk rejuvenasinya, apakah akan ditanam kembali atau mempertahankan eksisting? - <u>Ibu Ristanti</u>: perlu ditanam kembali dan tidak mempertahankan tanaman yang sudah tua. Lokasi penanaman akan disesuaikan. - <u>Bapak Mansur</u>: apakah ada rencana penambahan koleksi disekitar Sulawesi Selatan? - <u>Ibu Ristanti</u>: ada rencana dan menunggu anggaran. - Terkait umbi potensial, apakah ada yang bisa dimanfaatkan atau diolah? Untuk nilai potensial dapat diketahui baru talas. Untuk umbi potensial sudah ada yang menguning menandakan sudah umurnya, untuk rejuvenikasinya apakah dilakukan penanaman kembali atau mempertahankan yang saat ini? Perlu ditanam kembali atau tidak mempertahankan tanaman yang sudah tua. Lokasi penanaman akan disesuaikan.	pihak sana, bisa katak atau umbinya saja dikirim. Termasuk dengan sdg lainnya. Perlu pembelian RHS colour chart untuk warna tanaman. RHS merupakan alat wajib untuk petugas sdgs.
k.	Pengelolaan website dan media sosial	<i>Ibu Ristanti</i> - Dominasi berita di medsos masih berupa kegiatan teknis, infografis masih sedikit. - Tahun 2025, ada penambahan personil dan optimalisasi konten, dan training di Unhas TV. - Rencana kegiatan 2026, Konsistensi tim dalam mengisi konten sesuai tugas, diperlukan rapat tiap triwulan melibatkan humas dan ppid untuk sinkronisasi program, konsistensi dan kreativitas tim dalam mengisi konten, akan dilakukan	Saran dan masukan akan ditindaklanjuti. Pengajuan peralatan pendukung konten dapat diusulkan.

		training singkat untuk pegawai lain sehingga dapat mendukung proses tim media dalam membuat berita di lapangan. kontribusi JF untuk meningkatkan infografis. <i>Diskusi</i> - <u>Ibu Asmary</u>: bulan lalu sudah diusulkan alat penunjang pembuatan konten, agar bisa segera direalisasikan. - <u>Ibu Ristanti</u>: akan ditindaklanjuti. - <u>Pak Ajid</u>: memonitoring postingan bulan januari agar sesuai dengan target.	
I.	Perekayasaan dan perakitan teknologi: Pengelolaan SDG ubi kayu dan ubi jalar	<i>Ibu Asmary Muis</i> - Untuk plasma nutfah dan klon berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, karena sudah ada penanggung jawab masing-masing. Belum dilakukan karakteristik secara optimal. Ubi jalar telah melewati umur panen, namun karena tidak ada anggaran sehingga belum dilakukan rejunifikasi - Rencana 2026, merapikan data karakter ubi, perumusan sistem pendataan SDG, pemeliharaan plasma nutfah dan klon ubi kayu dan ubi jalar, serta rejuvenasi membutuhkan anggaran. - Data passport ubi jalar tertelusur hingga kecamatan, namun tidak seluruhnya. - Saran: merapikan data karakter yang sudah diamati, dilakukan perumusan sistem pendataan sdg, sinkronisasi antara materi dan data sdg eksisting dengan rencana kegiatan, melengkapi peralatan setiap masing2 bagian agar tidak rebutan. <i>Diskusi</i> - <u>Bapak Mansur</u>: pernah diusulkan rencana kegiatan uji multilokasi, sejauh mana materinya sudah disiapkan? - <u>Ibu Asmary</u>: ubi kayu sudah ditanam kembali yang akan di uji multilokasikan, namun ubi jalar belum. - <u>Pak Syamsul</u>: untuk materi UML ubi kayu sudah ditanam untuk persiapan, sebanyak 11 nomor. Ubi jalar belum ditanam untuk persiapan UML. - <u>Pak Muhamad Ali</u>: untuk peralatan SDG dipisahkan dengan yang di kebun agar tidak mengganggu pekerjaan teknis.	<u>Ka.Loka</u>: - Untuk mendukung kegiatan UML perlu segera disiapkan materinya. - Mulai tahun 2026, ada target jumlah SDG yang terkarakterisasi yang menjadi output dari kegiatan SDG. Data dari karakterisasi ini dapat dipublikasi menjadi buku karakter.

m.	Evaluasi dan pelaporan	<i>Ibu Asmary Muis</i> - Capaian kinerja tahun 2025 seluruhnya tercapai. - Nilai ZI meningkat setiap tahunnya, nilai IKPA juga meningkat di tahun 2025 - Target monitoring per bulan, triwulan, dan manajemen masih ada beberapa yang tidak sesuai waktu yang ditargetkan - Laporan monev bisa diakses di link yang telah disampaikan - Monev rencana aksi ZI: penghargaan yang bisa diklaim yang masuk di poin2 di PK - Monev pelaksanaan SPI, ada beberapa SOP yang tidak terlaksana. - Monev pengembangan kompetensi pegawai: rekomendasi pelatihan, optimalisasi arsip. - Monev PPID: pembaharuan informasi secara berkala, updating informasi, menjaga keselarasan dalam pengelolaan informasi publik. - SOP masih ada beberapa yang belum ada dan dibutuhkan di SMM di kantor - Perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan dituliskan detail. <i>Diskusi</i> - <u>Pak Afif:</u> untuk SPI, rencana aksi yang tidak terlaksana mohon dijelaskan mengapa belum - <u>Ibu Asmary:</u> sudah sempat dibahas namun belum disosialisasikan. Pada monev pelaksanaan SPI lebih concern terhadap pelaksanaan sosialisasi SOP kepada pegawai.	<u>Ka.Loka:</u> - Adanya monev untuk memantau penerapan SOP di lingkup BRMP Aneka Umbi. Monev ini merupakan pengawasan internal kantor sebelum adanya pengawasan dari eksternal. - Saran: hampir semua lini masuk ke evaluasi. - memantau juga sop yang ada dilaksanakan atau tidak. - Kalau ada kegiatan yang di monev rawan tidak mencapai target di akhir tahun, dapat memanggil tim terkait, kemudian dilakukan evaluasi/saran/rekomendasi untuk perbaikan.
----	------------------------	---	---